



ABSTRACT

One of the indicators that can be used to measure the performance of the company is information about earnings. Earnings have a very important role for users of financial statements. In addition to becoming one of the indicators measuring the performance of the company, earnings are often used as a basis for decision making. This makes the management company take advantage of opportunities to manipulate financial information, resulting in the indication of earnings management practices are carried out by the company.

The purpose of this study is to investigate deferred tax expense can be used to detect earnings management. The populations of this research are firms that are listed on Indonesian Stock Exchange (IDX) over period 2010 to 2013 in property, real estate, and building constructions industry. The sampling method use in this research is purposive sampling. There are 60 samples to be analyzed by probit regression.

The results showed that deferred tax expense have significant effect on detecting earnings management at the level of significance is less than 5%.

Keywords: discretionary accrual, deferred tax expense, earnings management, probit regression.

ABSTRAK

Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan adalah informasi mengenai laba. Informasi mengenai laba mempunyai peran yang sangat penting bagi pengguna laporan keuangan. Selain dapat menjadi salah satu indikator pengukur kinerja perusahaan, laba sering digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Hal ini yang membuat pihak manajemen perusahaan memanfaatkan peluang untuk merekayasa informasi keuangan, sehingga mengakibatkan adanya indikasi praktik manajemen laba (*earnings management*) yang dilakukan oleh perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah beban pajak tangguhan dapat mendeteksi kemungkinan manajemen laba yang dilakukan perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013. Metode sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Terdapat 60 sampel perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan regresi probit.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa beban pajak tangguhan berpengaruh signifikan terhadap deteksi kemungkinan manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan pada *level of significance* kurang dari 5%.

Kata kunci: *discretionary accrual*, beban pajak tangguhan, manajemen laba, regresi probit.